

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN
IKLIM YANG KONDISIF DI SMA NEGERI 1 BATANG KAPAS**

TESIS



OLEH

**DESMARINI
NIM: 18147002**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI ADMINSTRASI PENDIDIKAN
PASCASARJANA ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Desmarini. 2020. Leadership Style of the Principal in Creating a Conducive Climate in SMA Negeri 1 Batang Kapas. Thesis. Faculty of Education, Padang State University.

The principal is a person who plays an important role in a school. Improving school quality is strongly influenced by the leadership of the Principal. The quality of education will increase if the principal can improve the performance of his subordinates. In addition, environmental factors are also an important aspect that can affect the effectiveness of schools. By improving the school climate, it will create comfort, harmonious interaction, and have a good impact on the learning process at school. This study aims to describe the leadership style of the principal in creating a conducive school climate in SMA Negeri 1 Batang Kapas. This research uses a qualitative approach, it is hoped that every phenomenon and series of events that occur can be understood more meaningfully. The use of a qualitative approach in this study is intended to analyze the principal's leadership style in creating a conducive climate in SMA Negeri 1 Batang Kapas. The data collection technique is done through interviews, observation, and documentation study. The data analysis technique of this research is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. In this study, the principal was the key informant, besides other informants consisted of the vice principal, the teacher council, and employees in the school environment. This research explains; (1) The Principal of SMA 1 Batang Kapas uses a democratic, situational, and authoritarian leadership style. The more dominant style used is the democratic leadership style; (2) The Principal of SMA Negeri 1 Batang Kapas uses an authoritarian leadership style in creating a conducive climate for SMA Negeri 1 Batang Kapas; (3) SMA Negeri 1 Batang Kapas can be said to be a school with a conducive climate, this can be seen from both physical and non-physical aspects.

ABSTRAK

Desmarini. 2020. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Iklim yang Kondusif di SMA Negeri 1 Batang Kapas. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kepala Sekolah adalah orang yang memegang peranan penting dalam sebuah sekolah. Peningkatan mutu sekolah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan Kepala Sekolah. Kualitas pendidikan akan mengalami peningkatan apabila Kepala Sekolah dapat meningkatkan kinerja para bawahannya. Selain itu, faktor lingkungan juga menjadi aspek penting yang dapat mempengaruhi keefektifan sekolah. Dengan memperbaiki iklim sekolah maka akan menciptakan kenyamanan, interaksi yang harmonis, serta memberi dampak yang baik pada proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif di SMA Negeri 1 Batang Kapas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan akan dapat dipahami setiap fenomena dan rangkaian peristiwa yang terjadi dengan lebih bermakna. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan iklim yang kondusif di SMA Negeri 1 Batang Kapas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini Kepala Sekolah adalah informan kunci, selain itu informan lain terdiri dari wakil kepala sekolah, majelis guru, dan karyawan yang berada di lingkungan sekolah. Penelitian ini menjelaskan; (1) Kepala Sekolah SMA 1 Batang Kapas menggunakan gaya Kepemimpinan demokratis, situasional, dan otoriter. Gaya yang lebih dominan digunakan adalah gaya kepemimpinan demokratis; (2) Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batang Kapas menggunakan gaya kepemimpinan otoriter dalam menciptakan iklim yang kondusif di SMA Negeri 1 Batang Kapas; (3) SMA Negeri 1 Batang Kapas dapat dikatakan sebagai sekolah dengan iklim yang kondusif, hal ini dapat dilihat dari aspek fisik dan non-fisik.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Desmarini

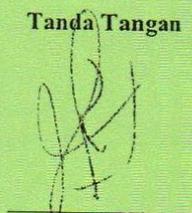
NIM : 18147002

Nama

Tanda Tangan

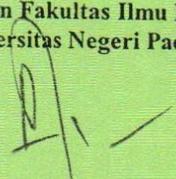
Tanggal

Drs. Svahril, M.Pd, Ph. D
Pembimbing



2/9.2020

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



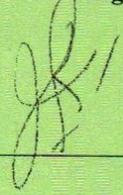
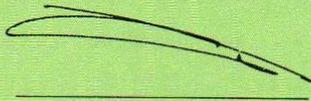
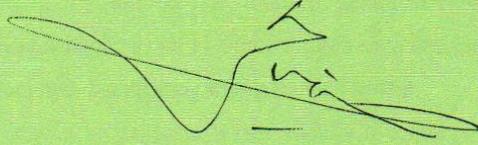
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Ketua Program Studi



Dr. Rifma, M.Pd
NIP. 19650312 199001 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
AKHIR TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|--|---|
| 1 | <u>Drs. Svahril, M.Pd, Ph.D</u> (Ketua) |  _____ |
| 2 | <u>Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd</u> (Anggota) |  _____ |
| 3 | <u>Dr. Jasrial, M.Pd</u> (Anggota) |  _____ |

Mahasiswa

Nama : Desmarini
NIM : 18147002
Program Studi : S2 Admimnistrasi Pendidikan
Tanggal Ujian : 24 Agustus 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Iklim yang Kondusif di SMA Negeri 1 Batang Kapas” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2020

Saya yang Menyatakan



Desmarini

NIM 18147002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini. Sholawat dan salam disampaikan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia menuju jalan yang benar. Penulisan tesis yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Iklim yang Kondusif di SMA Negeri 1 Batang Kapas” ini merupakan pemenuhan sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan dorongan, arahan, dan petunjuk yang sangat berharga kepada penulis.
2. Bapak Prof. Alwen Bentri, M.Pd dan Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku dosen kontributor/penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan koreksi dalam rangka penyempurnaan hasil penelitian ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Program Pascasarjana UNP.
4. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batang Kapas yang telah memberi izin dan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian.
5. Karyawan PPs UNP dan FIP UNP yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam proses pelaksanaan penelitian.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan angkatan Tahun 2018 yang banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan selama perkuliahan sampai tesis ini selesai.

7. Sahabat dan sanak famili yang tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi serta doa sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Teristimewa buat Ibunda dan Ayahanda tercinta, adik dan kakakku yang selalu menjadi motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan studi di PPs UNP ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon ampun dan doa semoga bantuan, bimbingan, dan dukungan yang Bapak dan Ibu berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima dengan senang hati saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini sehingga bermanfaat dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

Padang, September 2020
Peneliti

Desmarini
NIM.18147002

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI AKHIR TESIS | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Masalah dan Fokus Penelitian | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Pengertian Kepemimpinan | 11 |
| B. Gaya Kepemimpinan | 12 |
| C. Kepala Sekolah..... | 20 |
| D. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah | 23 |
| E. Iklim Kerja yang Kondusif | 25 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 34 |
| B. Informan Penelitian | 34 |

| | |
|---|-----------|
| C. Teknik dan Alat Pengumpul Data | 35 |
| D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data | 37 |
| E. Teknik Analisis Data | 38 |
| BAB IV TEMUAN PENELITIAN | |
| A. Temuan Umum..... | 41 |
| B. Temuan Khusus | 55 |
| C. Pembahasan | 72 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Implikasi | 81 |
| C. Saran | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 83 |
| LAMPIRAN..... | 86 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Jumlah Guru di SMA Negeri 1 Batang Kapas | 35 |
| 2. Jumlah Tenaga Pendukung di SMA Negeri 1 Batang Kapas | 36 |
| 3. Jumlah Siswa di SMA Negeri 1 Batang Kapas | 37 |
| 4. Tabel Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu | 39 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pengertian Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Kepemimpinan dalam pendidikan adalah segenap kegiatan dalam usaha mempengaruhi personal di lingkungan pendidikan pada situasi tertentu agar mereka melalui kerja sama, mau bekerja dengan tanggung jawab dan ikhlas demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah adalah tokoh sentral dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan khususnya pada satuan pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki kepala sekolah tersebut. Ia memiliki peranan penting karena ia mempengaruhi, mengkoordinasi, membimbing, mengarahkan serta mengawasi semua personalia dalam hal yang ada kaitannya dengan kegiatan yang dilaksanakan sehingga tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kinerja guru dan bawahannya adalah kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja guru agar kualitas pendidikan semakin membaik. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor yang penting untuk menunjang tercapainya tujuan organisasi sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengelola kantor, mengelola sarana dan prasarana sekolah, membina guru, atau mengelola kegiatan sekolah lainnya. Kegiatan yang ada disekolahakan berjalan optimal apabila kepala sekolah mampu menggerakkan dan membimbing bawahannya secara tepat.

Ada beberapa pertimbangan yang penting bagi kepemimpinan kepala sekolah. Pertama, kepala sekolah harus mampu mengkomunikasikan nilai-nilai lembaga staf pengajar dan masyarakat luas. Kedua, kepala sekolah harus mampu memahami, berkomunikasi, dan mendiskusikan proses yang berkembang dalam lembaga dengan tidak hanya duduk dibelakang meja kerjanya. Ketiga, kepala sekolah harus mampu menumbuhkan rasa kebersamaan, keinginan, semangat, dan potensi dari semua staf untuk mencapai tujuan Syafruddin (2002).

Keefektifan sekolah perlu ditunjang oleh berbagai aspek pendidikan lainnya, termasuk iklim sekolah. Iklim sekolah merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan sekolah, karena hal ini dapat mempengaruhi produktifitas guru, budaya dan keyakinan serta tata tertib warga sekolah dalam melaksanakan tugas, kualitas pembelajaran, dapat membentuk peserta didik berkelakuan baik, dan meningkatkan hasil-hasil akademik dan non-akademik siswa. Apabila organisasi sekolah diibaratkan organ tubuh manusia, maka iklim sekolah merupakan jantung sekolah.

Perbaikan iklim sekolah adalah salah satu cara untuk meningkatkan prestasi, keamanan dan kenyamanan sekolah, retensi guru, interaksi sosial yang sehat, dan keberhasilan siswa sehingga berdampak pada keefektifan sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi terciptanya iklim sekolah yang kondusif adalah kepemimpinan kepala sekolah. Sebuah studi tentang hubungan iklim sekolah dengan kepemimpinan kepala sekolah (Kellyetal., 2005: 22) menunjukkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan iklim sekolah. Dengan demikian, peran utama dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif ada pada kepala sekolah sebagai pemimpin dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolahnya

Penelitian mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan iklim yang kondusif pernah dilakukan Andy Eddy, Syafruddin, dan Sudirman Tahun 2017 di Mataram mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Iklim yang Sekolah Kondusif di SMK Negeri 2 Mataram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif di SMK Negeri 2 Mataram ialah melakukan perencanaan secara partisipatif, memberikan tugas secara proporsional, membuat raport guru, mengunjungi kelas, membangun kebersamaan, memberi contoh teladan, mendorong studi lanjut, melakukan studi banding, dan memberikan reward (Andy Eddy, Syafruddin,dan Sudirman, 2017).

Penelitian yang dilakukan di Banda Aceh terkait Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Pada SDN 7 Muara Dua Lhoksuemawe Tahun 2015. Hasil Penelitian menunjukkan Hasil penelitian

ditemukan: (1) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru, adalah gaya memberitahukan (*telling*), selain gaya *telling*, kepala sekolah juga menerapkan gaya situasional; (2) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan komitmen guru adalah gaya *selling* (konsultatif) dengan mengarahkan guru untuk menyelesaikan tugasnya; (3) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru, yaitu gaya partisipatif yang diterapkannya pada saat rapat internal dewan guru dan rapat lainnya; dan (4) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru, ialah gaya delegatif yaitu melakukan *sharing authority* kepada anggota untuk melaksanakan tugas organisasi. Diharapkan kepada pengawas dan kepala sekolah supaya dapat memberikan dorongan dan arahan dalam kerja tentang disiplin, komitmen, kemampuan dan tanggungjawab guru secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kerja di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ilda Andrian Tahun 2014 mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Unggul (Studi di SMA Negeri 1 Sumatera Barat). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Sekolah Menengah Negeri 1 Sumatera Barat cenderung menerapkan gaya kepemimpinan transformasional (3,66) dibandingkan dengan gaya kepemimpinan transaksional (3,32) dan laissez-faire gaya kepemimpinan (2,69) (Ilda Andrian, 2014).

SMA Negeri 1 Batang Kapas adalah salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Pesisir Selatan Kecamatan Kapas yang didirikan pada tahun 1982 dan merupakan sekolah menengah tertua di Kabupaten Pesisir Selatan yang mendapat predikat sebagai sekolah Adiwiyata. Pada saat awal berdiri hanya terdapat

beberapa kelas dan satu (1) ruangan guru. Dari tahun ke tahun SMA Negeri 1 Batang Kapas terus mengalami peningkatan dalam berbagai hal. Tidak hanya dari segi kelas, tetapi fasilitas lainnya juga mengalami peningkatan seperti labor IPA, labor komputer, dan perpustakaan. Selain sarana dan prasarana sekolah ini ditunjang oleh sumber daya guru yang mencukupi. Guru-guru di sekolah ini rata-rata berlatar belakang Strata Satu (S1), bahkan sudah ada beberapa guru yang sedang melanjutkan pendidikan S2.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, SMA Negeri 1 Batang Kapas memiliki beberapa keunggulan dibandingkan SMA lainnya di antaranya yaitu, guru-guru di sekolah ini juga memiliki berbagai prestasi ditingkat kabupaten, seperti memenangkan lomba Matematika, Geografi, Bahasa Indonesia, dan Fisika tingkat guru se-kabupaten Pesisir Selatan. Berikut nama-nama guru SMA Negeri 1 Batang Kapas yang berprestasi di tingkat Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu Nitia Roza meraih juara I pada perlombaan bidang studi Matematika Pada Tahun 2011, Kasmawati meraih juara I pada perlombaan bidang Studi Geografi Tahun 2016, Nita Putri Utami meraih juara I pada perlombaan bidang studi Matematika Tahun 2016, Yuldahniar meraih juara II pada perlombaan bidang studi Bahasa Indonesia Tahun 2016, dan Aprinaldi meraih juara III pada perlombaan bidang Studi Fisika Tahun 2016.

Dari dua sekolah menengah atas yang ada di Kecamatan Batang Kapas, SMA 1 Batang Kapas menjadi sekolah yang paling diminati oleh masyarakat di Kecamatan Batang Kapas. Hal ini dikarenakan SMA Negeri 1 Batang Kapas merupakan sekolah yang sangat ketat dalam menerapkan peraturan kedisiplinan

bagi seluruh warga sekolah. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan disiplin guru, guru sudah tidak ada yang datang terlambat ke sekolah. Kepala sekolah menerapkan peraturan berupa memberikan sanksi bagi guru yang datang terlambat ke sekolah. Hasil wawancara pada bulan Januari 2020 dengan petugas operator sekolah Ibu Ema Wati yang melakukan rekap absen bulanan pegawai menjelaskan jumlah pegawai yang datang terlambat sudah mulai berkurang. Meningkatnya kedisiplinan guru yaitu, datang ke sekolah tepat waktu dan keluar sekolah juga tepat waktu. Tidak hanya bagi guru, kepala sekolah juga berusaha mendisiplinkan siswa dengan memberlakukan berbagai hukuman bagi siswa yang melanggar aturan sekolah.

Sekolah ini juga meraih berbagai prestasi di antaranya juara harapan III Lomba Perpustakaan Sekolah tingkat SLTA (SMA, MA, dan SMK) Negeri dan Swasta pada Provinsi Sumatra Barat Tahun 2019, juara II lomba debat Bahasa Inggris O2SN tingkat Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, juara I lomba mading tingkat Kecamatan, lomba berbagai bidang studi mata pelajaran tingkat kecamatan dan provinsi, dan lain sebagainya. Tidak hanya di tingkat kabupaten dan provinsi saja, siswa-siswi SMA Negeri 1 Batang Kapas juga pernah memenangkan lomba ditingkat Nasional, yaitu pada lomba Binoms Games di UNAND Padang

Selain itu sekolah ini juga banyak menghasilkan alumni yang berkompeten dan lulusan banyak diterima diberbagai Universitas ternama. Hal ini dapat dilihat dari rekap data tamatan SMA pada Tahun 2019 yang diterima di perguruan tinggi ternama, dimana data tersebut menunjukkan bahwa jumlah tamatan pada Tahun

tersebut sebanyak 200 siswa. Dari jumlah lulusan itu 60% lebih di antaranya diterima di perguruan tinggi negeri favorit seperti UNAND, UIN Jakarta, IPB, UNIB, UNP, UNSYIAH, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA 1 Batang Kapas agar sekolah lain termotivasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya.

Hasil observasi awal juga menemukan bahwa kondisi lingkungan SMA Negeri 1 Batang Kapas tertata sedemikian rupa sehingga memberikan kesan rapi, aman, dan nyaman, ruang kelas memadai, fasilitas-fasilitas lainnya mendukung, poster afirmasi terpasang di tempat yang strategis, proses pembelajaran berlangsung lancar, kepala sekolah mampu menjadi tauladan/panutan yang baik bagi warga sekolah, dan terlihatnya keharmonisan antar warga sekolah. Selain hasil observasi, studi dokumentasi juga memperoleh data tentang rendahnya tingkat kemangkiran guru, rendahnya angka mengulang kelas, hampir semua kegiatan kesiswaan terlaksana dengan baik. Kondisi tersebut memberikan gambaran bahwa keunggulan yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Batang Kapas didukung oleh iklim sekolah yang kondusif. Kondusifnya iklim sekolah tersebut tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah.

Dalam kepemimpinan dikenal gaya kepemimpinan yang biasanya digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya. Menurut Mifta Thoha (2010:49) gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Jadi dengan gaya kepemimpinan yang tepat kepala sekolah dapat mempengaruhi dan memotivasi guru agar mencapai

tujuan tertentu. Gaya kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penentu arah dan tujuan sekolah yang direncanakan sebelumnya, termasuk di dalamnya adalah bagaimana mengoptimalkan guru agar dapat bekerja dengan baik dalam satuan pendidikan tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas tergambar bahwa penyelenggaraan dan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang Kapas terlihat berjalan dengan baik dan efektif, maka oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti di SMA Negeri Batang Kapas karena apa yang terlihat berkaitan erat dengan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mencapai tujuan pendidikan agar lebih baik. Oleh karena itu peneliti ingin melihat lebih jelas bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terkait berbagai fenomena yang diungkapkan, maka fokus penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam memimpin di SMA Negeri 1 Batang Kapas?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan iklim yang kondusif di SMA Negeri 1 Batang Kapas?

C. Tujuan

1. Untuk mengungkapkan gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Batang Kapas.
2. Untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan iklim yang kondusif di SMA Negeri 1 Batang Kapas.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis, yaitu dapat mengembangkan ilmu yang relevan untuk meningkatkan mutu pemilihan strategi manajemen yang akan ditetapkan oleh pimpinan dalam mengelola sekolah SMA Negeri 1 Batang Kapas Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian di atas yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli serta dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang variabel-variabel yang tercakup dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan untuk bahan referensi untuk melihat kelemahan dan kekurangan serta solusi terhadap bagaimana perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah.
- b) Kepala sekolah, sebagai bahan masukan untuk mengetahui dan melihat lebih jelasnya bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Sekolah.
- c) Guru-guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Batang Kapas Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, sebagai bahan masukan

- untuk lebih meningkatkan keprofesionalannya dalam bertugas.
- d) Pengawas di Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai bahan masukan dalam memberikan pengawasan di sekolah yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.
 - e) Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan.